

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan sistem kerja sama antara guru dan siswa dalam lingkungan belajar yang melibatkan percakapan dan hubungan yang saling mempengaruhi serta menghasilkan umpan balik yang berguna antara kedua belah pihak. Pembelajaran termasuk komponen yang sangat penting dan sistematis yang memiliki tujuan positif untuk mengubah perilaku individu melalui sebuah proses. Pembelajaran berperan sebagai pendukung yang harus dijalani untuk mengarahkan pengembangan bakat minat yang dimiliki seseorang. Oleh karena itu pembelajaran merupakan fondasi penting bagi perkembangan siswa.

Pembelajaran adalah sebuah proses untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman pendidikan. Pendapat ini dipertegas oleh Sanaky (2013:3) yang menjelaskan bahwa pembelajaran melibatkan pertukaran informasi antara siswa, pengajar, dan materi pembelajaran sebagai suatu proses komunikasi yang saling terkait. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran melibatkan proses komunikasi yang berkesinambungan antara tiga elemen tersebut.

Pembelajaran sangat erat kaitannya dengan empat keterampilan berbahasa. Sebagaimana dijelaskan oleh Tarigan (2013:1) empat keterampilan tersebut yaitu (1) keterampilan menyimak; (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca; dan (4) keterampilan menulis. Empat keterampilan ini memiliki hubungan erat dan menjadi dasar kemampuan berbahasa.

Salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang bersifat produktif adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis mengasah siswa demi menghasilkan

pemikiran yang kreatif pada sebuah tulisan. Selain itu, melalui keterampilan menulis yang diperoleh di sekolah dapat membantu siswa untuk melatih keterampilan menulis diarahkan apa pun. Pendapat ini didukung Yunus (dalam Hatmo, 2021:1) yang mengungkapkan bahwa menulis merupakan aktivitas dalam mengekspresikan diri melalui karya tulis dengan tujuan melaporkan suatu kegiatan. Melalui keterampilan menulis ini siswa akan mendapatkan pemahaman mengenai tata bahasa, ejaan, dan tanda baca. Selain itu, melalui keterampilan menulis dapat membantu siswa untuk mengembangkan ide yang dimilikinya.

Dalman (2014:5) menyatakan menulis merupakan sebuah aktivitas inovatif dalam menciptakan gagasan yang disampaikan melalui penggunaan bahasa tulis dengan tujuan tertentu, seperti memberikan informasi, meyakinkan pembaca, atau memberikan hiburan. Akan tetapi, menulis bukanlah hal yang mudah untuk dipelajari. Keterampilan menulis tidak terbentuk secara begitu saja, melainkan memerlukan latihan dan praktik yang banyak. Simartama (2019:5) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis mempunyai berbagai tujuan, yaitu memberikan informasi, sarana hiburan, dan mengubah pandangan pembaca melalui tulisan. Dalam hal ini, kemampuan menulis memerlukan pemahaman yang luas agar penulis dapat dengan lancar dan mudah dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan pandangannya. Semakin sering seseorang melakukan praktik menulis maka akan semakin bagus dan kreatif tulisan yang dihasilkan.

Menulis merupakan keterampilan yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, salah satunya yaitu keterampilan menulis teks biografi. Menurut Fuad (dalam Pandiangan, 2019:15) teks biografi adalah kisah tentang proses kehidupan seseorang yang dituliskan oleh pihak lain. Pada teks biografi, terdapat

narasi tentang kehidupan tokoh yang mencakup pengenalan tokoh, masalah atau peristiwa penting yang dialami tokoh, dan pengalaman yang pernah dialami tokoh.

Materi menulis teks biografi ini merupakan kompetensi yang disampaikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA/MA kelas X semester genap. Keterampilan menulis biografi melibatkan kemampuan untuk mengorganisir informasi dengan baik sesuai struktur dan kaidah kebahasaan, serta merangkai kata dan kalimat yang runtut, logis, dan kreatif. Oleh karena itu sebuah teks biografi harus disusun secara kronologis untuk memberikan gambaran yang jelas tentang perjalanan hidup tokoh yang ditulis.

Keterampilan menulis teks biografi memiliki keterkaitan dengan komponen pembelajaran yang digunakan, termasuk pada penggunaan metode pembelajaran. Iskandarwasid dan Sunendar (2011:56) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran merupakan pendekatan sistematis yang dilakukan guna memfasilitasi berbagai kegiatan belajar dengan tujuan mencapai target yang sudah ditetapkan. Metode pembelajaran bersifat prosedural, maksudnya pembelajaran dilaksanakan secara terencana sesuai dengan langkah yang bertahap. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat mempermudah kegiatan belajar demi tercapainya tujuan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menulis biografi.

Pemilihan metode pembelajaran harus didasarkan pada permasalahan yang terjadi pada siswa sehingga metode pembelajaran yang diterapkan benar-benar dapat mengefektifkan kegiatan belajar siswa dan menumbuhkan minat serta keinginan siswa untuk belajar. Selain itu, sebagai seorang guru harus memiliki

kemampuan untuk menguasai materi dan menentukan topik apa yang akan dipelajari siswa.

Selain metode pembelajaran, komponen penting pembelajaran yang perlu diperhatikan yaitu media pembelajaran. Susanto dan Helmi (2019:19) mengungkapkan bahwa media pembelajaran ialah suatu alat yang membantu guru menyampaikan materi secara efektif dari sumber tertentu untuk menciptakan zona belajar yang inklusif. Pembelajaran menulis teks biografi membutuhkan penggunaan media yang sesuai untuk mempermudah penyampaian materi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan media harus mempertimbangkan kebutuhan siswa dan manfaatnya agar pembelajaran berlangsung dengan baik.

Berdasarkan hasil pra penelitian melalui metode wawancara yang sudah dilakukan kepada guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kamal, permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada materi teks biografi, elemen menulis. Permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran menulis teks biografi di sekolah tersebut, yaitu siswa kesulitan dalam mencari data tentang tokoh, kesulitan menyusun teks biografi sesuai struktur dan kaidah kebahasaan, serta kesulitan merangkai kalimat yang runtut dan efektif. Hal ini menjadi masalah tersendiri bagi siswa dalam menulis teks biografi. Ini juga menjadi alasan teks biografi dipilih sebagai topik penelitian.

Hal yang melatarbelakangi permasalahan tersebut ialah pada penerapan metode pembelajaran yang belum efektif dan media pembelajaran yang konvensional. Selama ini metode pembelajaran teks biografi di SMA Negeri 1 Kamal dilakukan dengan metode ceramah. Pada metode ini siswa menyimak penjelasan materi yang dipaparkan guru dan mencatatnya. Metode ini cenderung

kurang efektif untuk diterapkan pada pembelajaran menulis teks biografi. Selain itu, siswa cenderung pasif dalam pembelajaran sehingga berdampak pada kreativitas siswa dalam menulis teks biografi menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, guru memerlukan metode pembelajaran yang lebih variatif sehingga proses pembelajaran tidak monoton dan membosankan.

Selain itu, permasalahan rendahnya keterampilan menulis teks biografi juga disebabkan penggunaan media pembelajaran yang belum inovatif dan belum memanfaatkan teknologi. Sementara kebaharuan teknologi yang berkembang pesat dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi kegiatan proses pembelajaran. Anggraeny (2020:150) menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran mempunyai tujuan untuk memudahkan siswa memahami konsep serta meningkatkan semangat belajar. Dengan bantuan teknologi, materi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih menarik bagi siswa. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis teks biografi memerlukan bantuan media berbasis teknologi agar menambah antusias siswa.

Media pembelajaran yang dapat dipilih ialah media pembelajaran yang produktif dan berinovasi sehingga bisa menunjang aktivitas pembelajaran dengan baik (Apriansyah,2020:10). Guru perlu menentukan media pembelajaran yang cocok sama topik dan karakteristik siswa. Dengan demikian, media pembelajaran juga termasuk komponen yang penting untuk dipersiapkan saat kegiatan pembelajaran untuk mewujudkan *output* belajar yang diharapkan. Oleh sebab itu, guru perlu mempertimbangkan pemilihan metode dan media pembelajaran yang relevan sesuai topik yang dipelajari dan cocok dengan karakteristik siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Pemaparan permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode dan media pembelajaran menulis teks biografi di SMA Negeri 1 Kamal selama ini masih belum efektif. Diperlukan sebuah metode pembelajaran dan media pembelajaran yang relevan dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran dengan berdasarkan pada kebutuhan siswa. Salah satu metode pembelajaran yang potensial untuk menunjang kemampuan menulis teks biografi siswa adalah metode *scramble* wacana, serta media yang dapat membantu mempermudah menulis teks biografi yaitu media video animasi. Oleh karena itu, metode dan media tersebut dapat menjadi solusi untuk diterapkan pada pembelajaran menulis teks biografi.

Metode *scramble* adalah metode belajar dengan mengombinasikan permainan menyusun kata, kalimat atau paragraf yang diacak susunannya (Sohimin,2016:166). Metode *scramble* ini mengajak siswa untuk mendapatkan jawaban dari suatu pertanyaan melalui sebuah permainan. Terdapat tiga jenis metode pembelajaran *scramble* yaitu *scramble* kata, *scramble* kalimat, dan *scramble* wacana.

Metode *scramble* wacana adalah permainan menyusun wacana logis dan bermakna dari kalimat-kalimat yang diacak susunannya. Penerapan metode *scramble* wacana dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan konsentrasi, memperluas pemahaman bahasa, serta melatih kecakapan berpikir siswa dengan lebih tepat. Melalui penerapan metode ini dapat memudahkan siswa dalam menyusun teks biografi yang urut dan logis, serta membantu siswa merangkai kalimat yang efektif. Selain itu, metode ini juga dapat mengasah siswa dalam berkolaborasi secara kelompok dengan mengombinasikan permainan menyusun

wacana dalam pembelajaran secara berkelompok. Maka dari itu, metode *scramble* wacana ini relevan diterapkan pada kegiatan belajar menulis teks biografi.

Alasan pemilihan metode *scramble* wacana ialah karena metode ini relevan untuk mengatasi permasalahan siswa dalam menyusun teks biografi. Selain itu, metode *scramble* wacana juga belum pernah diterapkan pada pembelajaran menulis teks biografi di SMA Negeri 1 Kamal, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengimplementasikan metode pembelajaran ini dalam menulis teks biografi.

Penggunaan metode pembelajaran *scramble* wacana juga perlu dikombinasikan dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan yaitu media teknologi digital berbentuk video animasi. Syahroni (2020:175) mengungkapkan penggunaan video animasi untuk media pembelajaran menjadi cara ampuh untuk menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Video animasi yang dimanfaatkan dalam pembelajaran teks biografi diharapkan dapat mempermudah dan membantu siswa dalam mengumpulkan informasi atau data seorang tokoh yang akan disusun ke dalam teks biografi.

Video animasi yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi adalah video animasi yang diunggah di kanal *YouTube* “Aku Paham Biografi, Inspirasi, Motivasi”. Kanal *YouTube* ini banyak mengunggah video animasi biografi tokoh pahlawan, biografi tokoh sejarah, serta kisah inspiratif yang dapat memotivasi seseorang. Video animasi yang dipilih adalah video animasi yang berjudul “Biografi BJ Habibie-Presiden Teknokrat Pesawat Terbang Jenius Kebanggaan Indonesia”. Video animasi ini berisi kisah inspiratif perjalanan hidup BJ Habibie dalam meraih kesuksesan yang dapat dipetik pesan moralnya oleh

siswa. Selain itu, video animasi tersebut juga menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Oleh karena itu, video tersebut dipilih sebagai media pembelajaran menulis teks biografi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kamal khususnya di kelas X. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena berdasarkan pra penelitian yang telah dilaksanakan dengan bentuk wawancara kepada guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kamal kemampuan menulis teks biografi siswa masih tergolong rendah. Selain itu, Metode pembelajaran *scramble* wacana berbantuan video animasi juga belum pernah diterapkan dalam kegiatan belajar menulis teks biografi.

Berlandaskan permasalahan yang sudah dijabarkan tersebut, penelitian ini mempunyai tujuan guna mengetahui pengaruh metode *scramble* wacana berbantuan video animasi pada materi teks biografi. Oleh sebab itu peneliti mengangkat judul “Pengaruh Metode *Scramble* Wacana Berbantuan Video Animasi “Biografi BJ Habibie” Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kamal”. Dengan demikian penelitian ini nantinya dapat dimanfaatkan guru untuk memilih metode dan media pembelajaran yang diterapkan sehingga target pembelajaran bisa terwujud.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh metode *scramble* wacana berbantuan video animasi biografi BJ Habibie terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kamal?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kamal dengan metode *scramble* wacana berbantuan video animasi biografi BJ Habibie.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan tujuan tersebut, ada beberapa manfaat penelitian yaitu, manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini memberikan sumbangsih terkait perkembangan pendidikan melalui penguatan metode pembelajaran *scramble* wacana dan media video animasi dalam implementasinya pada pembelajaran menulis teks biografi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pemahaman dan memudahkan siswa menulis teks biografi dalam hal menyusun kata, merangkai kalimat, menyesuaikan struktur, dan kaidah kebahasaan.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai referensi guru bahasa Indonesia untuk menambah wawasan dan pengetahuannya pada pembelajaran menulis teks biografi dengan memanfaatkan metode *scramble* wacana.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan kontribusi wawasan dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya mengenai penerapan metode pembelajaran *scramble* berbantuan video animasi serta pengaruhnya pada proses pembelajaran menulis teks biografi.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis Kerja (H_a): Metode *scramble* wacana berbantuan video animasi berpengaruh secara signifikan pada keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kamal.

Hipotesis Nihil (H_o): Metode *scramble* wacana berbantuan video animasi tidak berpengaruh secara signifikan pada keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kamal.

1.6 Definisi Operasional

Pada sebuah penelitian, tentunya tidak semua pembaca memahami judul penelitian. Maka dari itu, guna mengurangi adanya kesalahan persepsi dalam memahami judul penelitian, perlu dijelaskan definisi operasional mengenai judul penelitian. Berikut definisi operasional pada penelitian ini.

a. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis ialah keterampilan mengkomunikasikan ide atau gagasan dalam bahasa tulis sehingga mudah dimengerti oleh pembaca.

b. Teks Biografi

Teks biografi adalah perjalanan kehidupan seorang tokoh yang diceritakan oleh orang lain. Teks biografi menjadi topik penelitian ini.

c. Metode *Scramble* Wacana

Metode *scramble* wacana adalah metode pembelajaran yang memadukan konsep permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat yang telah diacak sehingga menghasilkan suatu wacana atau paragraf yang memiliki makna. Metode *scramble* wacana digunakan untuk memudahkan siswa menyusun teks biografi dalam hal merangkai kalimat menjadi sebuah paragraf yang efektif dan bermakna sesuai struktur dan kaidah kebahasaan.

d. Video Animasi

Video animasi adalah sebuah video yang berisi ilustrasi atau gambar bergerak yang dikemas dengan menarik yang di unggah di *channel youtube* sebagai stimulus siswa dalam menemukan informasi atau data tentang tokoh yang akan ditulis dalam biografi.